**BAB III**

**METODE PENELITIAN**

1. **Jenis Penelitian**

Jenis penelitian dalam penelitian ini adalah metode *kuantitatif* dengan pola analisis *statistic deskriptif* dan *statistic inferensial*. Metode analisis deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan data yang diperoleh di lapangan. Sedangkan statistic inferensial digunakan untuk menghitung kuatnya hubungan antar variabel berdasarkan data yang ada.

Oleh karena itu peneliti berupaya mengumpulkan data-data obyektif di lapangan penelitian menyangkut hubungan antara minat belajar dengan prestasi belajar siswa MTs Darul Ulum Ahuhu.

1. **Lokasi dan Waktu Penelitian**
2. **Lokasi Penelitian**

Dalam melaksanakan penelitian, peneliti memilih lokasi pada MTs Darul Ulum Ahuhu yang terletak di Desa Larowiu Kecamatan Meluhu Kabupaten Konawe Provinsi Sulawesi Tenggara.

1. **Waktu Penelitian**

Penelitian diselenggarakan setelah proposal ini diseminarkan. Sejak tahap pengembangan, pengumpulan, dan pengolahan data akan berlangsung pada bulan Juni sampai Agustus 2013, waktu tersebut dianggap memadai dalam menyelesaikan penelitian ini.

26

1. **Variabel dan Desain Penelitian**

Variabel yang akan diteliti dalam penelitian ini terdiri atas dua bagian yaitu:

1. Minat belajar diberi simbol X
2. Prestasi belajar diberi simbol Y

Variabel X disebut variabel bebas (tidak terikat), sedangkan Variabel Y disebut variabel tidak bebas (variabel terikat). Adapun desaian variabel dalan penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:

Prestasi belajar (Y)

Minat belajar (X)

Gambar 1.1. Konstalasi hubungan antara variabel X dengan Y

Keterangan: X = Minat belajar

Y = Prestasi belajar

1. **Populasi dan Sampel**
2. **Populasi**

Populasi adalah “keseluruhan objek penelitian yang terdiri dari manusia, benda-benda, hewan, tumbuh-tumbuhan, nilai tes atau peristiwa sebagai sumber yang memiliki karakteristik tertentu dalam penelitian”[[1]](#footnote-2). Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII dan VIII MTs Darul Ulum Ahuhu yang berjumlah 133 orang siswa.

1. **Sampel**

Sampel adalah suatu bagian dari populasi yang akan diteliti dan yang dianggap dapat menggambarkan populasinya. Untuk penarikan sampel Suharsimi Arikunto mengatakan bahwa “jika populasi berjumlah kurang dari 100, maka diambil semuanya dan jika sampel lebih dari 100 maka diambil 10-15% atau 20-25% atau lebih”[[2]](#footnote-3). Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini *stratified random sampling* pembagian kelompok secara acak.

Berdasarkan pemikiran tersebut, maka sampel diambil sebesar 25% dari 133 orang populasi siswa MTs Darul Ulum Ahuhu atau sebanyak 33 orang responden. Kelas sampel yang dipilih adalah kelas VII dan Kelas VIII. Pengambilan individu sampel dilakukan secara acak dan bertingkat (*stratified random sampling*).

1. **Metode Pengumpulan Data**

Dalam proses pengumpulan data, peneliti menggunakan metode *field research* (metode penelitian lapangan), yaitu dengan cara meneliti langsung gejala yang ada pada obyek penelitian dilapangan. Berdasarkan pertimbangan bahwa penelitian ini adalah penelitian kuantitatif maka proses pengambilan datanya dilakukan dengan metode questioner dan yang ditunjang dengan metode dokumentasi.

1. Questioner (angket), Yakni teknik pengumpulan data dengan menggunakan sejumlah pertanyaan tertulis dan beberapa tawaran jawaban kepada responden penelitian. Angket diberikan kepada responden dalam hal ini para siswa MTs Darul Ulum Ahuhu yang telah menjadi sampel. Dengan menggunakan Skala Likert yang menawarkan 5 (lima) pilihan jawaban, dengan teks pilihan yang fleksibel sesuai dengan kebutuhan instrument angket. Sebagai contoh, (a) sering sekali, (b) sering, (c) kadang-kadang, (d) jarang (e) tidak pernah. Pemberian skor untuk masing-masing alternatif jawaban adalah:
2. Untuk pertanyaan positif, maka jawaban (a) skornya 5, (b) skornya 4, (c) skornya 3, (d) skornya 2 dan (e) skornya 1.
3. Untuk pertanyaan negatif, maka jawaban (a) skornya 1, (b) skornya 2, (c) skornya 3, (d) skornya 4, dan (e) skornya 5.

Agar angket yang disusun dapat mengukur variabel penelitian yang telah ditetapkan, maka peneliti menyusun instrumen penelitian sebagai berikut:

**Tabel I.**

**Instrumen Penelitian Minat Belajar**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **Variabel** | **Sub variabel** | **Indikator** | **No Item** |
| Minat belajar siswa (X) | * Minat melahirkan perhatian. * Mnat terciptanya konsentrasi * Minat mencegah gangguan . * Minat memperkuat ingatan. * Minat memperkecil kebosanan. | 1. Perhatian lebih pada saat proses belajar berlangsung. 2. Memperhatikan / menyimak materi yang disampaikan guru. 3. Menunjukan aktivitas lain yang tidak berkaitan dengan pembelajaran. 4. Memahami materi yang di sampaikan guru. 5. Tekun dalam proses belajar mengajar. 6. Tidak menghafal materi pelajaran yang diajarkan guru. 7. Memperbanyak membaca materi yang dipelajari. 8. Memikirkan persoalan lain saat proses belajar mengajar. 9. Mendiskusikan materi pelajaran yang baru saja diajarkan. 10. Mempertanyakan pelajaran yang belum di pahami. 11. Tidak mengerjakan tugas yang diberikan guru. 12. Memusatkan perhatian saat guru menjelaskan. 13. Menghafal materi pelajaran yang telah diajarkan oleh guru. 14. Mempelajari kembali materi pelajaran yang telah diajarkan oleh guru. 15. Membuat catatan-catatan kecil. 16. Tidak mempelajari materi pelajaran yang telah diajarkan. 17. Bersemangat dalam proses belajar mengajar. 18. Mengerjakan setiap tugas yang diberikan guru usai proses belajar mengajar. 19. Malas dalam mengikuti pelajaran. 20. Membaca buku pelajaran sebelum pelajaran dimulai. | 1,9,12,16  3, 8, 13,17  2,5,11,18  4,7,14,19  6,10,15,20 |
| Prestasi belajar siswa (Y) | Nilai Evaluasi | Nilai Rapor |  |
| **Jumlah** | | | **20** |

1. Studi dokumentasi, yaitu mengamati, mencatat sekaligus menganalisis dokumen-dokumen penting yang ada hubungannya dengan penelitian ini. Dokumen yang dimaksud adalah data tentang keadaan sekolah, baik sarana maupun prasarananya, keadaan guru dan keadaan siswa MTs Darul Ulum Ahuhu.
2. **Metode Pengolahan Data**

Sebagai langkah akhir dari kegiatan penelitian. Proses pengolahan data harus dilakukan dengan sangat hati-hati dan teliti. Data yang diperoleh dalam penelitian ini akan diolah dan disajikan secara kuantitatif dengan pola analisis statistik.

1. *Statistic deskriptif,* yaitu pengolahan data kuantitatif dengan cara mengklasifikasikan data kedalam bentuk tabel distribusi frekuensi, nilai mean, median, modus, dan standar deviasi. Untuk tabel distribusi frekuensi dengan menggunakan rumus:

F

P = X 100

N

Keterangan:

P : Presentase

F : Frekuensi

N : Jumlah responden[[3]](#footnote-4)

1. *Statistik inferensial,* statistik inferensial digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel X dengan Y. Untuk mencari korelasi antara minat belajar dengan prestasi belajar, maka peneliti menggunakan rumus korelasi *product moment person,*yaitu sebagai berikut:

****

Keterangan:

rxy : Korelasi antara variabel X dan variabel Y

X : Skor minat belajar

Y : Skor prestasi belajar

: Jumlah individu dalam sampel[[4]](#footnote-5)

Selain itu, peneliti juga menggunakan rumus Koefisien Diterminasi (KD = r2 x 100%) untuk mengetahui besarnya sumbangan variabel minat belajar terhadap variabel prestasi belajar siswa.

Adapun untuk mengetahui signifikansi hubungan yang terjadi antara minat belajar dengan prestasi belajar siswa, peneliti menggunakan tabel nilai koefisien korelasi. Dimana kuat tidaknya hubungan dari variabel minat belajar dan prestasi belajar siswa dapat diketahui melalui proses interprestasi hasil perhitungan korelasi product moment (rxy) dengan ketentuan interval nilai yang ada pada tabel koefesien. Yang dapat dijelaskan pada tabel di bawah ini:

**Tabel 2.**

**Nilai Koefisien**[[5]](#footnote-6)

|  |  |
| --- | --- |
| **Nilai koefisien** | **Penjelasan** |
| +0,70 - ke atas  +0,50 - +0,69  +0,30 - +0,49  +0,10 - +0,29  0,0  -0,01 - -0,09  -0,10 - -0,29  -0,30 - -0,49  -0,50 - -0,69  -0,70 – ke bawah | Hubungan positif yang sangat kuat  Hubungan positif yang kuat  Hubungan positif yang sedang  Hubungan positif yang tak berarti  Tidak ada hubungan  Hubungan nagatif yang tak berarti  Hubungan negatif yang rendah  Hubungan negatif yang sedang  Hubungan negatif yang kuat  Hubungan negatif yang sangat kuat |

Untuk mengetahui kuat tidaknya hubungan maka dilakukan dengan membandingkan nilai hasil dari perhitungan rumus korelasi product moment (rhitung) dengan nilai ‘r’ pada tabel (rtabel) nilai-nilai product moment.

Selanjutnya, untuk mempertegas uji hipotesis maka digunakan rumus *t test* (uji t) dengan rumus:

t hitung =

Keterangan:

Thitung = Nilai t hitung

r = Nilai koefisien korelasi Product Moment

n = Jumlah Responden

l = Nilai Konstanta

1. S. Margono, *Metodologi Penelitian*, Jakarta: Rineka Cipta, 2003, h. 188. [↑](#footnote-ref-2)
2. Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, Cet IX, Jakarta: Rineka Cipta, 1993, h. 118. [↑](#footnote-ref-3)
3. Anas Sudijono., *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2004. [↑](#footnote-ref-4)
4. Anas sudijono. *Op. Cit*. h. 196 [↑](#footnote-ref-5)
5. H. M. Burhan Bungin., *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Kencana, 2005, h. 184 [↑](#footnote-ref-6)